

ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan penting perusahaan. Jika investor dapat mengetahui hal-hal apa yang menjadi pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai pembayaran dividen kasnya maka investor dapat memprediksi dividen kas yang akan diperolehnya sebagai pengembalian atas investasi yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *net profit margin*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *return on investment* terhadap *dividend payout ratio*.

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan dari 45 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menerbitkan laporan tahunan dan membagikan dividen pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menetapkan *level of significance* 5%.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* dan *return on assets* secara parsial signifikan terhadap DPR perusahaan LQ45 di BEI periode 2008-2012 pada *level of significance* kurang dari 5% (masing-masing sebesar 0,017 dan 0,049). Sementara variabel *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, dan *return on investment* menunjukkan hasil yang tidak signifikan berpengaruh terhadap DPR perusahaan LQ45 di BEI periode 2008-2012 pada *level of significance* di atas dari 5% sebesar 31,5%, 7,8% dan 31,6%. Sedangkan secara bersama-sama *net profit margin*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *return on investment* terbukti signifikan berpengaruh terhadap DPR perusahaan LQ45 di BEI pada level kurang dari 5%.

Kata Kunci : *net profit margin*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *return on investment*, *dividend payout ratio*